

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN ANTARA PERAN ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN
KOGNITIF SISWA KELAS 6 SELAMA PEMBELAJARAN *ONLINE*
DI SDN 001 DAN SDN 003 SANGASANGA**

***RELATIONSHIP BETWEEN ROLE OF PARENTS WITH COGNITIVE
DEVELOPMENT DURING ONLINE LEARNING AT 6TH GRADE CLASS
OF 001 ELEMENTARY SCHOOL AND 003 ELEMENTARY SCHOOL,
SANGASANGA DISTRICT***



DISUSUN OLEH:

WIDLY AJI AYUNDA SARADEVI

1911102411013

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

Naskah Publikasi (Manuscript)

**Hubungan antara Peran Orang Tua dengan Perkembangan Kognitif
Siswa Kelas 6 Selama Pembelajaran *Online*
di SDN 001 dan SDN 003 Sangasanga**

***Relationship between Role of Parents with Cognitive Development During
Online Learning at 6th Grade Class of 001 Elementary School and
003 Elementary School, Sangasanga District***



Disusun Oleh:

Widly Aji Ayunda Saradevi

1911102411013

**Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
2023**

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA PERAN ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF
SISWA KELAS 6 SELAMA PEMBELAJARAN *ONLINE*
DI SDN 001 DAN SDN 003 SANGASANGA

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH:

Widly Aji Ayunda Saradevi

1911102411013

Diseminarkan dan diujikan

Pada tanggal, 10 Juli 2023

Penguji 1

Dr. Hj. Nunung Herlina, S.Kp., M.Pd
NIDK. 8830940017

Penguji 2

Ns. Kartika Setia Purdani, M.Kep., Ph.D
NIDN. 1109108701

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khoirah Muflihatin, S.pd., M.Kep
NIDN. 1119097601

HUBUNGAN ANTARA PERAN ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA KELAS 6 SELAMA PEMBELAJARAN ONLINE DI SDN 001 DAN SDN 003 SANGASANGA

RELATIONSHIP BETWEEN ROLE OF PARENTS WITH COGNITIVE DEVELOPMENT DURING ONLINE LEARNING AT 6TH GRADE CLASS OF 001 ELEMENTARY SCHOOL AND 003 ELEMENTARY SCHOOL, SANGASANGA DISTRICT

Widly Aji Ayunda Saradevi¹, Kartika Setia Purdani², Nunung Herlina³
^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
(email penulis korespondensi : ayundasaradeviwidlyaji@gmail.com)

ABSTRAK

Latar Belakang : WHO tahun 2020 mencatat sebanyak 444.118 orang di Indonesia meninggal dunia akibat COVID-19 dan membuat pemerintah menerapkan segala bentuk aktifitas dirumah dan *physical distancing* agar memutus mata rantai penyebaran penyakit, sehingga seluruh sekolah menerapkan pembelajaran *online*, akan tetapi berpengaruh kepada peran orang tua dan perkembangan kognitif anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara peran orang tua dengan perkembangan kognitif anak kelas 6 selama pembelajaran *online* di SDN 001 dan SDN 003 Sangasanga.

Metode : Penelitian menggunakan studi korelasi dengan desain *retrospekif* pada populasi yang terdiri dari 41 responden yang berada di kelas 6 SDN 001 dan SDN 003 Sangasanga.

Hasil : Penelitian membuktikan bahwa peran orang tua lebih banyak tidak mendukung perkembangan kognitif buruk yaitu sebanyak 16 orang (66,7%) daripada perkembangan kognitif baik hanya 8 orang (33,3%). Hasil dari analisis uji *Chi square* yaitu *p-value* sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat hubungan antara peran orang tua dengan perkembangan kognitif siswa kelas 6 selama pembelajaran *online* di SDN 001 dan SDN 003 Sangasanga.

Kesimpulan : Peran orang tua terbukti berpengaruh pada perkembangan kognitif ketika pembelajaran online, selanjutnya diharapkan upaya pengoptimalan kognitif siswa dengan orang tua menjalankan perannya seperti membimbing, mendidik, mengasuh dan mendampingi anaknya.
Kata Kunci: Peran orang tua, perkembangan kognitif, pembelajaran online.

ABSTRACT

Background : WHO in 2020 recorded that as many as 444,118 people in Indonesia died from COVID-19 and made the government implement all forms of activities at home and physical distancing to break the chain of disease spread, so that all schools implemented online learning, but it affected the role of parents and children's cognitive development. The purpose of this study to determine the relationship between the role of parents with cognitive development during online learning at 6th grade class off 001 and 003 Elementary School, Sangasanga district.

Method : The study used a correlation study with retrospective design on a population consisting of 41 respondents who were in 6th grade class off 001 and 003 Elementary School, Sangasanga district.

Results : Research shows that the role of parents does not support poor cognitive development more which is as many as 16 people (66.7%) than good cognitive development only 8 people (33.3%). The results of the Chi square test analysis are that the *p-value* of 0.005 is smaller than 0.05 which means that H_0 is rejected and H_a is accepted means that there is a relationship between the role of parents with cognitive development during online learning at 6th grade class off 001 and 003 Elementary School, Sangasanga district.

Keywords : Parental role, cognitive development, online learning.

PENDAHULUAN

COVID-19 sendiri adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus baru yaitu Sars-coV-2 ditemukan pertama kali di Wuhan, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Tercatat jumlah kasus COVID-19 di Indonesia terus meningkat setiap harinya, per tanggal 30 Maret 2021 jumlah kasus COVID-19 mencapai 1.505.775 kasus dengan angka kematian 40.754 kasus¹.

Pandemi COVID-19 ini menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19 di Indonesia pembatasan interaksi selain itu pemerintah Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) menjadi sistem dalam jaringan (daring)². Penggunaan sistem pembelajaran secara daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi guru dan siswa, seeperti materi Pelajaran belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya³.

Perubahan proses pembelajaran menimbulkan tantangan baru bagi orangtua, seperti harus meluangkan waktu untuk berinteraksi dalam mendampingi belajar anak, dan biaya kuota *internet* sehingga menambah beban pengeluaran. Peran orang tua sendiri sangat penting dalam menentukan arah serta kualitas pertumbuhan juga perkembangan dan peran orang tua harus didasarkan pada sejauh mana kaitannya dengan kompetensi serta kemampuan kognitif anaknya⁴.

orang tua dalam keluarga sangat berperan penting dalam kehidupan anak, hal ini karena cara yang dilakukan orang tua akan menjadi pegangan bagi anak tersebut atau dapat mempengaruhi perkembangan kognitif yang dihadapi sang anak terutama anak usia sekolah dasar⁵.

anak usia sekolah dasar merupakan jenjang Pendidikan. Aspek perkembangan yang menjadi sorotan pada masa usia sekolah dasar lebih difokuskan pada kemampuan kognitif. Pada umumnya, kemampuan kognitif anak sekolah dasar masih terbatas dalam hal-hal yang bersifat konkret dan nyata⁶.

Perkembangan kognitif merupakan perkembangan kemampuan anak untuk berkolaborasi terhadap lingkungan yang dikembangkan secara kreatif, bebas dan imajinatif

yang berorientasi pada kemampuan berpikir. Enam level dalam *Taksonomi Bloom* ranah kognitif yaitu mengingat (*remember*), memahami (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), menilai/mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*) menggambarkan fase perkembangan kognitif anak dan dampaknya terhadap kegiatan belajar mengajar⁷.

Berdasarkan studi di SDN 001 dan SDN 003 Sangasanga terdapat terdapat 7 dari 15 orang tua siswa tidak mendukung adanya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara *online* karena kesibukan dan kurangnya pengetahuan dalam hal pendidikan serta penggunaan *internet*, terjadi perubahan pada perkembangan kognitif selama pembelajaran *online* anak menjadi kurang terampil karena sebagian tugasnya dikerjakan oleh orang tuanya karena orang tua kesal anaknya lambat dan mengalami perubahan dalam komunikasi akibat lebih sering dirumah tidak berinteraksi langsung dengan teman temannya atau gurunya sehingga membuat sang anak tidak dapat mempresentasikan sesuatu yang harusnya dilakukan secara langsung.

Sebagaimana dapat dilihat dari uraian diatas, maka penulis menemukan rumusan masalah yang paling tepat yaitu apakah ada hubungan antara peran orang tua dengan perkembangan kognitif siswa kelas 6 selama pembelajaran *online* di SDN 001 dan SDN 003 Sangasanga.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan studi korelasi dengan desain penelitian *retrospektif*. Kriteria inklusi yaitu : a. siswa yang masih kelas 6 serta orang tua siswa yang mau menjadi responden, b. siswa kelas 6 dengan rentang usia 11-12 tahun, c. siswa yang tinggal satu rumah dengan orang tua kandung saat penelitian ini berlangsung.

Kuesioner peran orang tua yang terdiri dari 14 pernyataan dan kuesioner perkembangan kognitif terdiri dari 12 pernyataan dan analisa bivariat menggunakan rumus yaitu *Chi square*. *Chi square* digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antar variabel independent (peran orang tua) dan dependen (perkembangan kognitif).

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik Siswa		
Usia	f	%
11 tahun	8	19.5%
12 tahun	33	80.5%
Total	41	100.0%
Karakteristik Orang Tua		
Jenis Kelamin	f	%
Perempuan	30	73.2%
Laki-laki	11	26.8%
Total	41	100.0%
Karakteristik Orang Tua		
Pendidikan	f	%
SD	4	9.8%
SMP	8	19.5%
SMA	22	53.7%
PT	7	17.1%
Total	41	100.0%
Karakteristik Orang Tua		
Pekerjaan	f	%
Tidak Bekerja	11	26.8%
Karyawan Swasta	17	41.5%
PNS	3	7.3%
Lainnya	10	24.4%
Total	41	100.0%

Berdasarkan tabel 1, diketahui distribusi frekuensi responden yang melibatkan sebanyak 41 responden dengan usia terbanyak yaitu 12 tahun sebanyak 33 siswa (80%) dan yang berusia 11 tahun sebanyak 8 siswa (19,5%), selanjutnya dari 41 responden menunjukkan jenis kelamin lebih dominan perempuan yaitu sebanyak 30 siswa (73,2%) sisanya sebanyak 11 siswa (26,8%) merupakan laki-laki, dan dari tabel diatas diketahui variabel responden berdasarkan pada pendidikan terakhir orang tua yaitu SD sebanyak 4 orang (9,8%), SMP sebanyak 8 orang (19,5%), SMA sebanyak 22 orang (53,7%), perguruan tinggi sebanyak 7 orang (17,1%). Tabel uji statistic diatas menghitung variabel responden berdasarkan pada bagian pekerjaan yaitu orang tua yang bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 17 orang (41,5%), tidak bekerja sebanyak 11 orang (26,8%), PNS sebanyak 3 orang (7,4%) dan lainnya sebanyak 10 orang (24,4%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peran Orang Tua

Variable	f	%
Orang tua		
Mendukung	17	41,5%
Tidak Mendukung	24	53,7%
Total	41	100.0%

Berdasarkan tabel 2, diketahui distribusi frekuensi yang melibatkan 41 responden memiliki perbedaan jumlah antara yang mendukung dengan yang tidak mendukung, yang tidak mendukung sebanyak 17 orang tua (41,5%) dan yang mendukung sebanyak 24 orang tua (58,5%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perkembangan Kognitif

Variable	f	%
Perkembangan kognitif		
Baik	22	53.7%
Buruk	19	46.3%
Total	41	100.0%

Tabel 4. Kontingensi Variabel Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif

Peran orang tua	Perkembangan kognitif		Total
	Baik	Buruk	
Mendukung	14	3	17
%	82,4%	17,6%	100,0 %
Tidak Mendukung	8	16	24
%	33,3%	66,7%	100,0 %

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Chi-Square Hubungan Antara Peran Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Siswa Kelas 6 di SDN 001 dan SDN 003 Sangasanga

Kategori	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Continuity Correction ^b .	7.746	1	.005
N of valid cases	41		

PEMBAHASAN

Hasil analisa dari 41 responden orang tua yang tidak mendukung sebanyak 17 orang tua (41,5%) dan yang mendukung sebanyak 24 orang tua (58,5%). Hasil penelitian Wahidin, 2019 menyatakan bahwa peran orang tua sebagai pendidik, motifator, fasilitator dan pembimbing sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya⁸. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramawaty, 2012 menunjukkan pola asuh demokratis lebih banyak menghasilkan anak dengan konsep diri positif yaitu sebesar 55 responden (73,3%) karena pola asuh ini mencerminkan penerimaan dan sikap menghargai pendapat yang disampaikan oleh anak⁹.

Hasil penelitian dari 41 responden siswa dengan perkembangan kognitif baik sebanyak 22 siswa (41,5%) dan responden dengan perkembangan kognitif buruk sebanyak 19 siswa (46,3%). Penelitian terkait menunjukan sebagian dari total 28 responden memiliki kemampuan baik sebesar 16 responden (57,1%), sesuai dengan usianya yaitu 11-12 tahun kemampuan perkembangan kognitif anak sudah cukup matang^{10,11}. Perkembangan kognitif memiliki level yaitu level taksonomi bloom yaitu kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, menilai dan menciptakan¹².

Setelah dilakukan penelitian menunjukan perkembangan kognitif baik sebanyak 14 orang (82,4%), perkembangan kognitif buruk sebanyak 3 orang (17,6%), sedangkan peran orang tua tidak mendukung perkembangan kognitif baik sebanyak 8 orang (33,3%), perkembangan kognitif buruk 16 orang (66,7%). Hasil Analisa didapatkan bahwa perkembangan kognitif baik lebih besar dari kognitif buruk dengan jumlah 14 orang (82,4%) dan juga peran orang tua mendukung perkembangan kognitif buruk lebih banyak dari peran orang tua tidak mendukung perkembangan kognitif baik yaitu sebesar 16 orang (66,7%).

Terdapat faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif yaitu dipengaruhi peran orang tua yang harus dijalankan dengan benar dan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya dilakukan oleh orang tua, disinilah peran orang tua dan keluarga menjadi faktor yang peting guna mengasah kemampuan kognitif dalam kehidupan anaknya¹³. Pada penelitian ini peran orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak maka dari itu terlihat hasil hipotesis H0 ditolak dan Ha diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian memperlihatkan hasil *p-value* 0,005 yang dimana $0,005 < 0,005$ kemudian H0 ditolak, artinya ada hubungan antara peran orang tua dengan perkembangan siswa kelas 6 selama pembelajaran *online* di SDN 001 dan SDN 003 Sangasanga.

Peneliti berharap orang tua dapat melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing, pendidik, menjaga dan memastikan anak berada diperkembangan kognitif yang baik serta mendampingi anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran dirumah sehingga anak dapat memiliki kemampuan kognitif sesuai dengan usianya dan mampu melakukan tugas-tugasnya sebagai anak juga sebagai pelajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu dan terlibat dalam penelitian dan terimakasih kepada pihak fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah.

REFERENSI

1. Kemenkes RI. Tanya jawab seputar virus corona. Jakarta Kementerian Kesehatan Republik Indones. 2020;
2. Siahaan M. Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidik. 2020;20(2).
3. Hayati AS. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar

- anak dengan sistem daring pada masa pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. *Tasyri' J Tarbiyah-Syari'ah Islam*. 2020;27(2):23–32.
4. Purwanto A, Pramono R, Asbari M, Hyun CC, Wijayanti LM, Putri RS. Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns J Educ Psychol Couns*. 2020;2(1):1–12.
 5. Rumbewas SS, Laka BM, Meokbun N. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *EduMatSains J Pendidikan, Mat Dan Sains*. 2018;2(2):201–12.
 6. Aini DFN. Self esteem pada anak usia sekolah dasar untuk pencegahan kasus bullying. *J Pemikir Dan Pengemb Sekol Dasar*. 2018;6(1):36–46.
 7. Oktaviana D, Prihatin I. Analisis hasil belajar siswa pada materi perbandingan berdasarkan ranah kognitif revisi taksonomi bloom. *Buana Mat J Ilm Mat Dan Pendidik Mat*. 2018;8(2):81–8.
 8. Wahidin. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Pancar*. 2019;3(1):232–45.
 9. Pramawaty N, Hartati E, Program M, Keperawatan SI, Kedokteran F. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Konsep Diri Anak Usia Sekolah (10-12 Tahun). *J Nurs Stud [Internet]*. 2012;1:87–92. Available from: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnursing>
 10. Sania Putriana, Neviyarni I. Perkembangan Intelektual pada Usia Sekolah Dasar. *J Pendidik Tambusai [Internet]*. 2021;5(2019):1771–7. Available from: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1173/1051>
 11. Saleh RG, Yitno Y, Surtini S. Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Kemampuan Kognitif Anak Usia (10-12 Tahun) di SD Negeri 2 Wajak Lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun 2021. *Pros Ris Kesehat*. 2022;1(1):26–36.
 12. Bloom BS. *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. Cogn domain*. 2017;
 13. Ruli E. Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak. *J Edukasi Nonform*. 2020;1(1):143–6.

SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ns. Kartika Setia Purdani, M.Kep., Ph.D
NIDN : 1109108701
Nama : Widly Aji Ayunda Saradevi
NIM : 1911102411013
Fakultas : Ilmu Keperawatan
Progam Studi : S1 Keperawatan

Manyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Hubungan antara Peran Orang Tua dengan Perkembangan Kognitif Siswa Kelas 6 Selama Pembelajaran *Online* di SDN 001 dan SDN 003 Sangasanga" telah di submit pada jurnal Poltekkes Palembang pada tahun 2023.
<https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/JPP/authorDashboard/submission/1901>

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Mahasiswa



Widly Aji Ayunda Saradevi
NIM. 1911102411013

Samarinda, Selasa 05 September 2023
Dosen Pembimbing



Ns. Kartika Setia Purdani, M.Kep., Ph.D
NIDN. 1101038301